

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian hukum adalah sebuah aktivitas ilmiah, yang dilandaskan kepada sistematika, metode, maupun suatu pemikiran, yang tujuannya guna memahami suatu hal dan sejumlah fenomena hukum, dengan menganalisisnya. Selain itu, diadakan pula beberapa faktor yang mendalam pada faktor itu, selanjutnya mengupayakan suatu penyelesaian terhadap masalah yang muncul pada gejala yang terkait.¹ Di bawah merupakan metode penelitian yang dipergunakan peneliti:

A. Jenis dan Pendekatan

Metode yang ada pada skripsi ini merupakan penelitian lapangan.² Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menciptakan data deskriptif berbentuk kata tertulis maupun lisan melalui beberapa orang dan perilaku yang dilihat. Oleh karenanya data yang tersajikan pada bentuk kata-kata, tidak angka.³

Penelitian lapangan termasuk jenis penelitian kualitatif, merupakan sebuah ilmu berdasar kepada metodologi yang menilite gejala social tertentu maupun permasalahan yang dihadapi manusia. Pada penelitian ini penulis memiliki gambaran tentang arisan online dengan sistem menurun pada akun @arisanberkah_mayamiyi. Dengan data yang telah diuraikan dan dianalisis menjadi sebuah penulisan yang baik dan tepat.

Dalam metode kualitatif, peneliti menjadi unsur utama atau alat penelitian. Melalui pemahaman terhadap metode kualitatif peneliti telah meninjau seberapa jauh penelitian dengan metode kualitatif telah siap dilaksanakan dilapangan.

¹ Zainuddin Ali, "*Metode Penelitian Hukum*", (Sinar Grafika: Jakarta 2009), 18.

² Sumadi Suryabrata, "*Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Press,1995)", 18.

³ Lexy J. Moleong, "*Metodeologi Penelitian Kualitatif*," (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 4

B. Setting Lokasi

1. Lokasi penelitian
Penelitian ini dilakukan dengan interview atau wawancara terhadap admin/owner dan Anggota-anggota arisan di Desa Mlati Lor Kudus .
2. Waktu penelitian
Waktu penelitian dilakukan di bulan Maret 2022, dalam tenggang waktu kurang lebih satu bulan.

C. Subjek penelitian

Merupakan sumber tempat penelitian permasalahan yang akan diteliti sebagai topik penelaahan yang dapat dipertanyakan. Subjek penelitian dipilih oleh peneliti langsung dari lokasi penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Pemilihan narasumber data dilaksanakan dengan cara purposive sampling, yang mana penulis mengelompokkan subjek penelitian berdasar suatu kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis. Selain itu, adanya informasi ataupun narasumber kunci adalah seseorang yang dapat dikelompokkan paling banyak menguasai dan memahami informasi tentang masalah penelitian.⁴

Pihak-pihak yang terlibat dalam arisan online menjadi subjek penelitian ini yakni admin/owner anggota maupun arisan yang mengikuti arisan dalam akun @arisanberkah_mayamiyi.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian dibedakan ke dalam 2 jenis yakni :

1. Data Primer

Merupakan data yang didapatkan langsung melalui sumbernya, baik lewat observasi, laporan, wawancara pada bentuk dokumen tidak resmi selanjutnya dilakukan pengolahan oleh peneliti.⁵

⁴ Hamidi, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Malang:UMM Press, 2004), 75

⁵ Ali Zainuddin, “*Metode Penelitian Hukum*”, (Jakarta:Sinar Grafika:2016), 106

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data secara tidak langsung memberi data pada pengumpul data, misalnya dokumen atau orang lainnya. Data sekunder yaitu data pendukung yang didapatkan dari jurnal-jurnal ilmiah maupun buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Teknik pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Pengumpulan Data yaitu tahapan yang terpenting dalam melakukan penelitian. Berikut Teknik Pengumpulan Data yang akan dipakai pada penelitian.

1. Observasi

Peneliti melaksanakan studi langsung pada lapangan oleh peneliti. Metode ini digunakan agar penelitian dan pengamatan menjadi terstruktur dalam hal menguraikan data yang dilaksanakan dengan langsung pada permasalahan yang diteliti.⁶ Metode observasi digunakan untuk mengetahui proses berjalannya arisan pada akun @arisanberkah_mayamiyi. Observasi dilaksanakan secara:

a. Observasi Partisipan

Pada observasi ini, penulis berkontribusi langsung dengan aktivitas selama beberapa hari pada waktu yang telah ditentukan dan akan mengamati dan dijadikan sumber data penelitian.

b. Observasi non-partisipan

Pada observasi ini, penulis tidak berkontribusi secara langsung, hanyalah sebatas pengamat bebas pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan tidak akan memperoleh data yang rinci maupun tidak sampai dalam tingkatan pemahaman. Pada penelitian ini, peneliti mempergunakan jenis observasi partisipan. Data yang didapatkan pada penelitian ini yaitu data hasil pengamatan langsung mengenai proses arisan pada akun instagram @arisanku_kds.

⁶ Herdiansyah Haris, "Wawancara Observasi dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif", (Jakarta : Rajawali Press, 2013), 131

2. Wawancara⁷

Merupakan percakapan yang memiliki suatu tujuan. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh 2 belah pihak, yakni pewawancara yang memberikan pertanyaan dengan terwawancara yang memberi jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.⁸ Tujuan melaksanakan wawancara, sebagaimana dipaparkan Lincoln serta Guba, diantaranya: mengonstruksikan terkait peristiwa, seseorang, perasaan, organisasi, tuntutan, motivasi, kepedulian beserta lainnya kebulatan. Maupun menambah informasi yang didapatkan melalui individu lainnya, baik manusia ataupun tidak.⁹

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara bersama pihak yang mengikuti arisan @arisanberkah_mayamiyi. Guna mendapatkan data akurat terkait hal yang khusus dan spesifik, sehingga peneliti akan melaksanakan wawancara pada admin/owner arisan dan anggota yang mengikuti arisan.

Jenis wawancara yang dipakai yaitu wawancara terstruktur, merupakan wawancara yang berdasarkan kepada teks ataupun atusan dasar yang berlaku secara materiil dan formil maupun berdasar masalah yang ada dalam lapangan. Supaya hasil wawancara nanti mempunyai nilai validitas. Wawancara dilaksanakan pada narasumber dan pihak yang bersangkutan yang berkaitan dengan masalah yang ada pada penelitian ini.

3. Data dokumentasi

Adalah mencari data terkait hal ataupun variabel berbentuk transkrip, catatan, surat kabar, buku, prasasti, majalah, lengger, notulen rapat, agenda, serta yang lain. Daripada metode yang lain, metode ini sangatlah sulit karena jika terdapat kesalahan sumber data masih tetap, belum mengalami perubahan. Adanya metode dokumentasi ini yang diteliti tidak benda hidup melainkan

⁷ Dr. Muhaimin, “*Metode Penelitian Hukum*”, (Mataram:Mataram University Press:2020), 95

⁸ Bambang Waluyo, “*Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta:Sinar Grafika,2008)”, 57

⁹ Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 186

benda mati hal ini bisa membantu mempercepat proses penelitian.¹⁰

Data dokumentasi atas penelitian ini berupa data gambar, yaitu mendokumentasikan proses arisan online pada akun instagram @arisanberkah_mayamiyi..

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal, uji validitas eksternal, uji reliabilitas beserta uji obyektivitas. Antara lain dijelaskan yakni:

1. Uji credibility data (validitas internal)

Uji kredibilitas data ataupun kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif diantaranya dilaksanakan dengan memperpanjang pengamatan. Meningkatkan ketekunan pada penelitian, member check, triangulasi. Sebuah data penelitian kualitatif bisa dinyatakan balid jika tidak terdapat perbedaan antar yang dilaporkan peneliti dan suatu hal yang sebenarnya ada dalam objek yang diteliti. Pada proses mengecek keabsahan data dalam penelitian haruslah melewati sejumlah teknik uji data. Teknik mengecek Credibility data yang dipakai pada penelitian yaitu:¹¹

a. Perpanjangan Pengamatan

Saat penulis melaksanakan perpanjangan pengamatan artinya penulis kemnali kelapangan, melaksanakan pengawatan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemuinya atau baru. Perpanjangan pengamatan artinya ikatan peneliti dan narasumber kian akrab, kian saling percaya, terbuka maka tidak terdapat informasi yang ditutupi lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan oleh Pemilik/owner arisan, selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Beberapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan

¹⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, 78

¹¹ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 327.

sangat tergantung pada kedalaman dan keluasan serta kepastian data di lapangan.

- b. Menambah Ketekunan (Ketekunan Pengamatan)¹²

Ketekunan pengamatan ditujukan guna menemukan informasi maupun data yang sesuai dengan masalah yang tengah dicari oleh peneliti, selanjutnya peneliti memfokuskan diri kepada hal itu secara rinci. Pada penelitian ini artinya penulis akan melaksanakan pengamatan dengan rinci dan teliti dengan berkesinambungan pada beberapa faktor yang menonjol terkhusus dalam objek penelitian yakni pada Tinjauan Hukum Islam Terhadap Arisan Online Menurun pada akun @arisanberkah_mayamiyi.

- c. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan data melalui beberapa sumber yang dilakukan dengan berbagai waktu dan cara, diantaranya:¹³

- 1) Triangulasi sumber

Yaitu guna melakukan uji kredibilitas data dilaksanakan dengan memeriksa data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber. Berdasarkan berbagai sumber itu dapat dideskripsikan, dikategorikan, dengan sudut paandang sama dan berbeda.

- 2) Triangulasi Teknik

Yaitu guna mengecek kredibilitas data dengan memeriksa data menggunakan cara misalnya arsip, dokumen, observasi, wawancara dan mewawancarai melebihi satu orang yang mempunyai sudut pandang tidak sama.

¹²Arnild Augina Mekarisce, "AJurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3", (2020), 150

¹³ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 330.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan data yang ditemui oleh peneliti ditunjang dengan sejumlah dokumen misalnya alat perekam, handycam, foto maupun lainnya.

2. Uji transferability (validasi eksternal)¹⁴

Nilai ini berhubungan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian tersebut bisa dipergunakan pada kondisi lainnya. Konsep ini adalah pengganti dari validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Untuk peneliti, transferability tergantung kepada si pengguna, yaitu sampai mana hasil penelitian bisa dipakai pada kondisi atau konteks tertentu. Guna mempergunakan uji transferabilitas pada penelitian ini nanti peneliti akan memberi penjelasan yang jelas, rinci, maupun sistematis pada hasil penelitian. Agar penelitian ini mudah dimengerti oleh individu lainnya dan hasil penelitian bisa diimplementasikan ke populasi dimana sampel dalam penelitian ini diambil.

3. Uji dependability (reliabilitas)

Pengujian ini seringkali dinamakan dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, pengujian dependabilitas pada penelitian kualitatif dilaksanakan dengan melaksanakan audit pada seluruh proses pada penelitian.¹⁵

Berdasarkan penelitian ini nanti penulis akan melaksanakan audit yaitu peneliti melakukan konsultasi lagi pada pembimbing, selanjutnya pembimbing akan melakukan audit pada seluruh proses penelitian. Kemudian peneliti akan berkonsultasi pada pembimbing guna meminimalisir kesalahan pada penyuguhan hasil penelitian ataupun proses saat dilaksanakannya penelitian.

¹⁴ S. Nasution, “*Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*”, (Bandung: PT.Tarsito, , 2002), 118

¹⁵ Prastowo Andi, “*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta:Diva Press.2012)”, 274

G. Teknik Analisis Data¹⁶

Metode analisis data kualitatif, Anwar Sanusi menjelaskan Teknik. analisis yang akan dipakai oleh peneliti sebagai bahan untuk Pada penelitian kualitatif dilaksanakan selama, sebelu, sesudah mengumpulkan data. Teknik pengolahan data menguraikan data yang sudah diperoleh, termasuk pengujiannya.

Teknik analisis data menjelaskan terkait tahap pencarian maupun pengaturan dengan cara terstruktur terhadap catatan lapangan, wawancara maupun komponenkomponen lainnya supaya penulis bisa menyuguhkan penelitiannya dengan baik, pada metode kualitatif dilaksanakan pada 3 tahapan yakni:

1. Analisis Data sebelum di Lapangan. Pada proses ini dilaksanakan analisis pada data kedua untuk memperoleh fokus penelitian pada upaya merancang usulan penelitian yang mana supaya dipahami data apakah yang dibutuhkan, apakah sumbernya, bagaimanakah karakteristiknya. Data sekunder yang dimaksud yaitu data melalui jurnaljurnal ilmiah maupun buku.¹⁷
2. Analisis Data Selama di Lapangan. Pada tahapan ini analisis dilaksanakan di waktu pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Berdasarkan dua analisis itu disusun tulisan ataupun jurnal maka bisa dilihat sumber data beserta teknik yang diperlukan. Berdasarkan berbagai jurnal harian yang sudah disusun itu digunakan peneliti dalam menyelesaikan masalah yang ada. Jadi dalam hal ini, analisis data pada saat di lapangan yakni melakukan pengkombinasian antar data sekunder yang sudah didapatkan dan data pengamatan langsung saat ada di lapangan.¹⁸
3. Analisis Data Sesudah di Lapangan Analisis data sesudah terjun ke lapangan, pada penelitian ini memakai metode analisa gambaran kualitatif dan mengkombinasikan antara fakta yang didapat pada

¹⁶ Hardani, dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 149-150

¹⁷ Nusa Putra, "*Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103-105

¹⁸ Lapau Buchari, "*Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*", (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012), 96

lapangan dengan data sekunder yakni data melalui jurnal ilmiah beserta buku. Selanjutnya akan dipahami bagaimanakah tinjauan hukum Islam mengenai arisan online menurut dalam akun instagram @arisanberkah_mayamiyi

